

**PUSAT REHABILITASI PECANDU NARKOBA  
BERBASIS *THERAPEUTIC COMMUNITY*  
DENGAN PENDEKATAN *HEALING ENVIRONMENT* DI KOTA BATU**

**SKRIPSI**

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Teknik



**Disusun oleh:**

**IDA WAHYU SAFITRI**

**NIM. 115060501111007**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**MALANG**

**2016**

LEMBAR PENGESAHAN  
PUSAT REHABILITASI PECANDU NARKOBA  
BERBASIS *THERAPEUTIC COMMUNITY*  
DENGAN PENDEKATAN *HEALING ENVIRONMENT* DI KOTA BATU

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh:

**IDA WAHYU SAFITRI**  
**NIM. 115060501111007**

Skripsi ini telah direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing  
pada tanggal 29 Januari 2016

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Ir. Rinawati Puji Handajani, MT.**

**NIP. 196608141991032002**

**Ir. Nurachmad Sujudwijono A. S.**

**NIP. 195010301983031001**

Mengetahui

Ketua Jurusan Arsitektur,

**Agung Murti Nugroho, ST., MT., Ph.D.**

**NIP. 19740915 200012 1 001**

**SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Saya, yang tersebut dibawah ini:

Nama : IDA WAHYU SAFITRI

NIM : 115060501111007

Judul Skripsi : Pusat Rehabilitasi Pecandu Narkoba Berbasis *Therapeutic Community* dengan Pendekatan *Healing Environment* di Kota Batu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam hasil karya skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya skripsi yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis pada naskah disebutkan dalam sumber dan daftar pustaka.

Apabila ternyata terdapat unsur-unsur penjiplakan yang dapat dibuktikan di dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima pembatalan atas skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh serta menjalani proses peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003 pasal 25 Ayat 2 Pasal 70).

Malang, 29 Januari 2016

Mahasiswa,

IDA WAHYU SAFITRI  
NIM. 115060501111007

Tembusan:

1. Kepala Laboratorium Dokumentasi dan Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FT-UB
2. Dosen Pembimbing Skripsi yang bersangkutan
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan



# UNIVERSITAS BRAWIJAYA



*Skripsi ini saya persembahkan  
Kepada Mama dan Papa yang tidak pernah lelah  
membesarkan, membimbing, serta memberi dukungan moril dan materiil.  
Kepada Mas Iwan, Mbak Tika, dan Kiki yang selalu menjadi motivasi.  
Kepada Bagus Suryo Atmojo yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga.  
Kepada sahabat-sahabat tercinta: Anit, Fira, Yunita, Vida, Defi, Jaclyn,  
Nesty, Ladira, dan Bela yang selalu memberi semangat.*

## RINGKASAN

**Ida Wahyu Safitri**, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Januari 2016, *Pusat Rehabilitasi Narkoba Berbasis Therapeutic Community dengan Pendekatan Healing Environment di Kota Batu*, Dosen Pembimbing: Rinawati Puji Handajani dan Nurachmad Sujudwijono A.S.

Dalam merancang sebuah pusat rehabilitasi narkoba, yang perlu diperhatikan adalah karakteristik pecandu yang ada, dan terapi jenis apa yang dibutuhkan. Jenis terapi disesuaikan dengan tujuan rehabilitasi dan berkaitan dengan latar belakang penggunaan narkoba pada pecandu tersebut. Pada kajian ini, jenis terapi yang dipilih adalah *therapeutic community* karena disesuaikan dengan kebutuhan pecandu di wilayah Malang dan sekitarnya yang mayoritas berada pada usia dewasa dan merupakan kalangan pekerja.

Metode desain yang digunakan adalah pragmatik dan kanonik. Metode pragmatik ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan mendefinisikan permasalahan yang didapat, kemudian diterapkan pada perancangan ruang dalam dengan mencoba segala kemungkinan penyelesaian permasalahan yang diharapkan mampu memberi alternatif desain yang mampu mendukung kebutuhan pelayanan rehabilitasi dan memberi efek positif bagi proses penyembuhan dan terapi. Penerapan metode kanonik adalah pada perancangan sistem bangunan dan ruang dalam yang disesuaikan dengan standar-standar ruang rehabilitasi.

Hasil kajian ini berupa sebuah rancangan bangunan dan desain interior pusat rehabilitasi narkoba berbasis *therapeutic community* yang menerapkan konsep *healing environment*. Penerapannya disesuaikan pada bangunan dan ruang dalam secara lebih mendalam, karena ruang dalam lebih banyak digunakan selama proses rehabilitasi dibandingkan ruang luar. Namun, konsep *healing environment* juga diterapkan dalam pemilihan tapak serta penataan massa bangunan agar dapat mendukung juga proses penyembuhan dan terapi residen secara holistik.

Berdasarkan hasil kajian, ada 6 variabel atau kriteria desain yang dapat dijadikan acuan dalam penerapan konsep *healing environment* pada desain ruang dalam, yaitu bentuk, warna, pencahayaan, material, akustik, dan tekstur. Keenam kriteria tersebut harus diperhatikan pemilihan elemen dan desainnya agar dapat menciptakan suasana yang positif dalam rangka mendukung proses terapi residen.

Kata kunci: Rehabilitasi, *healing environment*, interior



## SUMMARY

**Ida Wahyu Safitri**, Department of Architecture, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, January 2016, *Therapeutic Community-Based Rehabilitation Center for Drugs Addicts with Healing Environment in Bat City*, Supervisor: Rinawati Puji Handajani and Nurachmad Sujudwijono A.S.

*In designing a rehabilitation center for drugs addicts, one of the most important things is the characteristic of the drug addict and what type of therapy is needed. The type of the therapy must be suitable to the goal of rehabilitation and the background related to the drug addicts. On this study, the type of treatment chosen is the therapeutic community which is suitable to the needs of the drug addicts in Malang, especially in Batu City, that the majority of the population is aged adults and is among workers.*

*The design method used was pragmatic and canonic. This pragmatic method is used for identifying and defining the existing problem, then the results is applied to the design of space by trying every possibility of the solution to the problems, which are expected to provide an alternative design that is capable of supporting the needs of rehabilitation services and provide a positive effect on the healing process and therapy. Application of canonic method is on designing and building systems that appropriate to the standards of drugs rehabilitation center space.*

*Results of this study is planning the form of a building and interior design for therapeutic community-based rehabilitation center for drugs addicts which applying the concept of healing environment. The concept of healing environment is also applied in the selection of the site as well as the arrangement of the building mass in order to support the process of healing and therapy.*

*Based on the results of the study, there are six variables or the design criteria that can be used as a reference in the application of the concept of healing environment on the building and interior design, which is: shape, color, lighting, materials, acoustic control, and textures.*

**Keywords:** Rehabilitation, healing environment, interior

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan kehendak-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul Pusat Rehabilitasi Pecandu Narkoba Berbasis Therapeutic Community dengan Pendekatan Healing Environment di Kota Batu. Skripsi ini merupakan pengerjaan Tugas Akhir dari proses perkuliahan di Jurusan Arsitektur FT-UB yang disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik.

Proses penyelesaian tugas ini tidak lepas dari dukungan beberapa pihak sehingga penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Ibu Ir. Rinawati Puji Handajani, MT. dan Bapak Ir. Nurachmad Sujudwijono A.S. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan untuk skripsi ini.
2. Bapak Dr. Eng. Herry Santosa, ST., MT. dan Ibu Wulan Astrini, ST., M.Ds. selaku Dosen Penguji yang telah memberi masukan dan saran bagi skripsi ini.
3. Ibu Noviani Suryasari ST., MT. selaku Kepala Laboratorium Dokumentasi dan Tugas Akhir Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.
4. Bapak Ir. Chairil Budiarto Amiuza, MSA. selaku Dosen Penasehat Akademik dan Bapak (Alm.) Dr. Ir. Galih Widjil Pangarsa, DEA. sebagai Dosen Penasehat Akademik penulis sebelumnya.
5. Bapak Agung Murti Nugroho, ST., MT., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya.
6. Semua pihak yang turut membantu dan memberi dukungan kepada penulis baik dukungan moril maupun materiil sehubungan dengan penyelesaian skripsi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna. Untuk itu, saran dan kritik dari semua pihak sangat membantu dalam penyempurnaan kajian Skripsi ini untuk selanjutnya.

Malang, 25 Januari 2016

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Permasalahan penyalahgunaan narkoba.....	1
1.1.2 Metode rehabilitasi.....	4
1.1.3 Konsep <i>healing environment</i> pada bangunan rehabilitasi.....	5
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Batasan Masalah .....	8
1.5 Tujuan.....	8
1.6 Manfaat.....	8
1.7 Sistematika Pembahasan.....	9
1.8 Kerangka Pemikiran .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Teori Perilaku Pecandu Narkoba.....	10
2.1.1 Efek penggunaan narkoba .....	10
2.1.2 Perilaku psikologis pecandu narkoba.....	13
2.2 Tinjauan Teori Rehabilitasi Narkoba.....	13
2.2.1 Pengertian pusat rehabilitasi narkoba.....	14
2.2.2 Standar dan persyaratan pusat rehabilitasi narkoba .....	15
2.2.3 Metode rehabilitasi <i>therapeutic community</i> .....	20
2.2.4 Teori Interaksi sosial .....	24
2.3 Tinjauan Teori Konsep <i>Healing Environment</i> .....	27
2.3.1 Kajian konsep <i>healing environment</i> .....	27
2.3.2 Kriteria desain berdasarkan konsep <i>healing environment</i> .....	28
2.4 Tinjauan Perancangan Ruang Luar.....	31
2.5 Tinjauan Perancangan Bangunan .....	31



2.5.1 Penghawaan.....	31
2.5.2 Pencahayaan.....	32
2.5.3 View.....	33
2.5.4 Kenyamanan termal.....	33
2.5.5 Akustik.....	33
2.6 Tinjauan Perancangan Ruang Dalam.....	34
2.7 Studi Komparasi.....	40
2.7.1 Balai Besar Rehabilitasi BNN, Lido.....	40
2.7.2 Rehabilitasi Wahana Kinasih.....	42
2.7.3 Sister Margaret Smith Addiction Treatment Center.....	44
2.8 Kerangka Teori.....	48
<b>BAB III METODE PERANCANGAN</b>	
3.1 Metode Umum.....	49
3.2 Proses Perancangan.....	49
3.2.1 Perumusan ide dan gagasan.....	49
3.2.2 Metode pengumpulan data.....	50
3.2.3 Analisa data.....	52
3.2.4 Sintesa data.....	52
3.3 Metode perancangan.....	52
3.3.1 Metode pragmatik.....	52
3.3.2 Metode kanonik.....	53
3.4 Kerangka Pembahasan.....	54
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Tinjauan Tapak.....	55
4.1.1 Tinjauan umum Kota Batu.....	55
4.1.2 Lokasi tapak.....	56
4.1.3 Peraturan daerah setempat.....	63
4.2 Strategi Pendekatan Perancangan dengan Healing Environment.....	63
4.3 Analisis Bangunan.....	65
4.2.1 Analisis fungsi.....	65
4.2.2 Analisis pelaku dan aktivitas.....	66
4.2.3 Analisis kuantitatif ruang.....	69
4.2.4 Analisis kualitatif ruang.....	74
4.3 Analisis Tapak/Ruang Luar.....	82

4.3.1 Analisis zoning.....	82
4.3.2 Analisis klimatologi (pencahayaan dan penghawaan).....	87
4.3.3 Analisis kenyamanan termal.....	88
4.3.4 Analisis view dan orientasi.....	91
4.3.5 Analisis kontrol akustik.....	92
4.3.6 Analisis privasi.....	99
4.4 Analisis Ruang Dalam.....	94
4.4.1 Penetapan ruang-ruang utama (sampel).....	94
4.4.2 Analisis pola perilaku pengguna.....	95
4.4.3 Analisis kebutuhan umum ruang.....	96
4.4.4. Analisis pola penataan.....	99
4.4.5 Analisis bentuk dan desain perabot.....	102
4.4.6 Analisis elemen interior berdasarkan kriteria <i>healing environment</i> .....	105
4.5 Konsep Desain.....	114
4.5.1 Konsep kegiatan.....	114
4.5.2 Konsep kebutuhan ruang.....	115
4.5.3 Konsep penataan ruang luar dan bangunan.....	115
4.5.4 Konsep ruang dalam.....	120
4.6 Pembahasan Hasil Desain.....	125
4.6.1 Tapak dan Bangunan.....	125
4.6.2 Ruang Dalam.....	130
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	135
5.2 Saran.....	136
DAFTAR PUSTAKA.....	137
LAMPIRAN.....	139



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 1.1	Diagram kerangka pemikiran.....	10
Gambar 2.1	Diagram alur rehabilitasi.....	23
Gambar 2.3	Jenis material akustik.....	38
Gambar 2.4	<i>Site plan</i> Babesrehab.....	41
Gambar 2.5	Gedung utama.....	41
Gambar 2.6	Lobi gedung utama.....	41
Gambar 2.7	Gedung aktivitas.....	41
Gambar 2.8	Gedung asrama.....	42
Gambar 2.9	Kamar tidur residen.....	42
Gambar 2.10	Kegiatan di Babesrehab BNN.....	42
Gambar 2.11	Wahana Kinasih.....	44
Gambar 2.12	Kegiatan di Wahana Kinasih.....	44
Gambar 2.13	Layout plan.....	45
Gambar 2.14	Sister Margaret Smith Addiction Center.....	46
Gambar 2.15	Diagram kerangka teori.....	48
Gambar 3.1	Skema proses perancangan.....	50
Gambar 3.2	Diagram kerangka pembahasan.....	54
Gambar 4.1	Letak Kota Batu.....	55
Gambar 4.2	Lokasi Tapak alternatif I dalam Lingkup Kawasan.....	57
Gambar 4.3	Lokasi Tapak alternatif I.....	57
Gambar 4.4	Batas Tapak.....	58
Gambar 4.5	Tampak panorama ke luar tapak.....	58
Gambar 4.6	Tampak panorama ke dalam tapak.....	59
Gambar 4.7	Tampak panorama ke luar tapak.....	59
Gambar 4.8	Lokasi Tapak alternatif II dalam Lingkup Kawasan.....	59
Gambar 4.9	Lokasi Tapak alternatif II.....	60
Gambar 4.10	Tampak panorama ke luar tapak.....	60
Gambar 4.11	Tampak panorama ke dalam tapak.....	60
Gambar 4.12	Lokasi Tapak alternatif III dalam Lingkup Kawasan.....	61
Gambar 4.13	Lokasi Tapak alternatif III.....	61



Gambar 4.14 Tampak panorama ke luar tapak .....	62
Gambar 4.15 Tampak panorama ke dalam tapak.....	62
Gambar 4.16 Struktur Organisasi BNN .....	67
Gambar 4.14 Alur aktivitas residen .....	68
Gambar 4.15 Alur aktivitas tenaga medis dan karyawan .....	68
Gambar 4.16 Alur aktivitas penjenjeng .....	68
Gambar 4.20 Diagram hubungan ruang area penerimaan .....	74
Gambar 4.21 Diagram hubungan ruang rehabilitasi medis .....	74
Gambar 4.22 Diagram hubungan ruang unit gawat darurat.....	74
Gambar 4.23 Diagram hubungan ruang perawatan .....	75
Gambar 4.24 Diagram hubungan ruang isolasi.....	75
Gambar 4.25 Diagram hubungan ruang area konseling.....	75
Gambar 4.26 Diagram hubungan ruang area asrama.....	76
Gambar 4.27 Diagram hubungan ruang area pengelolaan dan servis.....	76
Gambar 4.28 Zoning .....	83
Gambar 4.29 Hasil analisis klimatologi.....	86
Gambar 4.30 Hasil analisis kenyamanan termal.....	88
Gambar 4.31 Hasil analisis view .....	90
Gambar 4.32 Hasil analisis kebisingan.....	92
Gambar 4.33 Hasil analisis privasi .....	93
Gambar 4.34 Penataan furniture secara sosiopetal.....	98
Gambar 4.35 Pola penataan ruang detoksifikasi.....	100
Gambar 4.36 Pola penataan ruang asrama.....	101
Gambar 4.37 Pola penataan ruang konseling.....	101
Gambar 4.38 Hospital bed .....	102
Gambar 4.39 Perabot pada ruang detoksifikasi .....	103
Gambar 4.40 Perabot pada ruang konseling .....	104
Gambar 4.41 Perabot pada ruang asrama .....	104
Gambar 4.42 Sistem cross ventilation .....	107
Gambar 4.43 Sistem pencahayaan alami dan buatan.....	108
Gambar 4.44 Jenis material akustik.....	108
Gambar 4.45 Penataan privasi .....	109
Gambar 4.46 Penggunaan material.....	110
Gambar 4.47 Bukaian jendela yang lebar .....	110

Gambar 4.48 Konsep pencahayaan.....	116
Gambar 4.49 Konsep penghawaan .....	116
Gambar 4.50 Konsep kenyamanan termal .....	117
Gambar 4.51 Konsep view.....	118
Gambar 4.52 Konsep akustik.....	118
Gambar 4.53 Konsep privasi.....	119
Gambar 4.54 Konsep ruang asrama .....	121
Gambar 4.55 Konsep ruang konseling.....	122
Gambar 4.56 Konsep ruang detoksifikasi.....	122
Gambar 4.57 Site plan.....	125
Gambar 4.58 Layout plan .....	125
Gambar 4.59 Taman bangunan poliklinik .....	126
Gambar 4.60 Taman dan gazebo .....	126
Gambar 4.61 Taman dan gazebo .....	127
Gambar 4.62 Entrance pejalan kaki.....	127
Gambar 4.63 Gedung poliklinik .....	128
Gambar 4.64 Gedung activity center .....	128
Gambar 4.65 Tampak asrama .....	129
Gambar 4.66 Denah lantai 2 gedung asrama.....	130
Gambar 4.67 Denah lantai 2 gedung poliklinik.....	130
Gambar 4.68 Denah ruang detoksifikasi.....	131
Gambar 4.69 Denah ortogonal ruang detoksifikasi .....	131
Gambar 4.70 Suasana ruang detoksifikasi .....	132
Gambar 4.71 Denah dan denah ortogonal ruang konseling.....	132
Gambar 4.72 Suasana ruang konseling.....	133
Gambar 4.73 Suasana ruang konseling.....	133
Gambar 4.74 Denah ruang asrama.....	134
Gambar 4.75 Denah ortogonal ruang asrama .....	134
Gambar 4.65 Suasana ruang asrama .....	134



## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Iklm Malang Raya.....	3
Tabel 1.2	Rekapitulasi Persentase Keadaan Pembinaan .....	4
Tabel 2.1	Penggolongan Narkoba .....	12
Tabel 2.2	Pengaruh dan akibat dari jenis narkotika .....	14
Tabel 2.3	Pengaruh dan akibat dari jenis psikotropika .....	14
Tabel 2.4	Tahap rehabilitasi pada Babesrehab BNN .....	21
Tabel 2.5	Penjabaran elemen <i>healing environment</i> .....	30
Tabel 2.6	Kriteria desain berdasarkan konsep <i>healing environment</i> dan elemen interior ..	36
Tabel 2.7	Kesan psikologis warna.....	39
Tabel 2.8	Rekapitulasi obyek studi komparasi .....	46
Tabel 4.1	Analisis pemilihan lokasi tapak (skala 1-3).....	62
Tabel 4.2	Rencana Intensitas Bangunan di Kota Batu.....	63
Tabel 4.3	Kriteria <i>healing environment</i> .....	64
Tabel 4.4	Pembagian fungsi bangunan.....	66
Tabel 4.5	Analisis pelaku.....	66
Tabel 4.6	Pelaku Tenaga Medis dan Pengelola Rehabilitasi .....	66
Tabel 4.7	Analisis Fungsi, Pelaku dan Aktivitas .....	68
Tabel 4.8	Analisis Kuantitatif Ruang.....	71
Tabel 4.8	Analisis Kualitatif Ruang.....	76
Tabel 4.9	Analisis Karakteristik ruang dalam.....	80
Tabel 4.12	Fase rehabilitasi .....	94
Tabel 4.13	Kegiatan rehabilitasi berbasis <i>therapeutic community</i> .....	94
Tabel 4.14	Pemilihan sampel ruang dalam .....	95
Tabel 4.15	Pola perilaku residen berdasarkan kajian literatur .....	95
Tabel 4.16	Pola perilaku pengguna.....	96
Tabel 4.17	Kebutuhan umum ruang.....	96
Tabel 4.18	Kuantitatif ruang detoksifikasi.....	102
Tabel 4.19	Kuantitatif ruang konseling .....	103
Tabel 4.20	Kuantitatif ruang asrama.....	104
Tabel 4.21	Rekapitulasi Penerapan Konsep <i>Healing Environment</i> .....	103



Tabel 4.22 Zoning.....	115
Tabel 4.23 Rekapitulasi Luas Bangunan .....	115



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
	Lampiran Gambar Skematik Desain	
Lampiran 1.	Site Plan.....	139
Lampiran 2.	Layout Plan.....	140
Lampiran 3.	Denah Lantai 1 Gedung Poliklinik.....	141
Lampiran 4.	Denah Lantai 2 Gedung Poliklinik.....	142
Lampiran 5.	Tampak Gedung Poliklinik .....	143
Lampiran 6.	Potongan Gedung Poliklinik .....	144
Lampiran 7.	Denah Lantai 1 Gedung Asrama .....	145
Lampiran 8.	Denah Lantai 2 Gedung Asrama .....	146
Lampiran 9.	Tampak Gedung Asrama.....	147
Lampiran 10.	Potongan Gedung Asrama.....	148
Lampiran 11.	Denah Gedung Activity Center.....	149
Lampiran 12.	Tampak Gedung Activity Center .....	150
Lampiran 13.	Potongan Gedung Activity Center .....	151
Lampiran 14.	Interior Ruang Detoksifikasi .....	152
Lampiran 15.	Interior Ruang Asrama Residen .....	153
Lampiran 16.	Interior Ruang Konseling Kelompok .....	154
Lampiran	Berita Acara Ujian Skripsi	
Lampiran 17	Berita Acara Revisi Ujian Skripsi – Pembimbing 1.....	155
Lampiran 18	Berita Acara Revisi Ujian Skripsi – Penguji1 .....	156
Lampiran 19	Berita Acara Revisi Ujian Skripsi – Penguji I1 .....	157